

BAB 3

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus untuk diteliti. Penelitian ini memiliki obyek penelitian yang terdiri dari empat variabel yaitu profitabilitas, struktur aktiva, likuiditas, dan struktur modal. Variabel profitabilitas (X_1), struktur aktiva (X_2), dan likuiditas (X_3) merupakan variabel bebas (variabel independen) yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (Y). Adapun subjek penelitian yang diambil adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI dalam periode 2014 - 2019.

3.2 Metode dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Rancangan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan suatu instrumen penelitian dalam pengumpulan data, serta analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi. Penelitian eksplanasi adalah penelitian yang memiliki tujuan dalam memaparkan suatu pengaruh yang terjadi antar variabel. Di dalam penelitian eksplanasi akan digunakan sampel dalam pengambilan data serta hipotesis yang perlu diuji kebenarannya. Jenis penelitian eksplanasi digunakan karena sesuai dengan penelitian ini yang bermaksud melakukan pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan pada metode dan jenis penelitian maka penulis akan melakukan pengujian sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, menganalisis pengaruh struktur

aktiva terhadap struktur modal, dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian akan menjabarkan secara konseptual tentang variabel-variabel yang diteliti serta cara pengukurannya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.3.1 Operasional Variabel

Sugiyono (2015) menjelaskan tentang variabel penelitian sebagai “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek, atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil suatu kesimpulan.” Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Sub Sektor Perbankan Periode 2014-2019” maka terdapat empat variabel dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (X_1), struktur aktiva (X_2), likuiditas (X_3), dan struktur modal (Y). Operasional dari masing-masing variabel ditunjukkan oleh Tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi		Skala
Profitabilitas	Kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendapatkan laba pada jangka waktu tertentu	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
Struktur aktiva	Kemampuan untuk pengelolaan sumber daya yang dimiliki	$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Aktiva tetap}} \times 100\%$	Rasio

	perusahaan oleh pihak manajemen		
Likuiditas	Kondisi yang dihadapi bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya guna memenuhi permintaan kredit dan semua penarikan dana oleh nasabah dalam satu waktu	$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$	Rasio
Struktur modal	Nilai keseimbangan antara hutang dan ekuitas perusahaan	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.3.2 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini termasuk dalam data kuantitatif adalah data yang dipakai berupa angka-angka. Adapun dilihat berdasarkan sumbernya maka termasuk dalam sumber data sekunder karena didapatkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses dari website resmi www.idx.co.id.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) pengertian dari populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 41 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Sampel penelitian adalah “bagian yang mewakili populasi untuk diteliti” (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil dari perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Pertimbangan yang digunakan dalam penentuan sampel adalah:

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di BEI dalam periode 2014 – 2019.
2. Perusahaan sub sektor perbankan yang mempublikasikan *financial report* dengan konsisten dalam kurun waktu 2014 – 2019.
3. Perusahaan sub sektor perbankan yang menerbitkan *financial report* dalam mata uang rupiah serta memiliki data lengkap sesuai variabel yang diteliti.
4. Perusahaan sub sektor perbankan yang tidak melakukan *merger* atau akuisisi selama periode periode 2014 – 2019.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan laporan-laporan keuangan dari perusahaan sub sektor perbankan selama periode 2014 – 2019 bersumber dari website resmi www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data penelitian adalah analisis data kuantitatif yang terdiri dari.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Metode statistik deskriptif ini merupakan cara yang memudahkan dalam penyajian data sehingga mudah dipahami. Metode analisis deskriptif ini digunakan untuk meneliti nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

2. Uji asumsi klasik

Model regresi yang tidak terjadi bias apabila sesuai dengan syarat *BLUE* (*Best Liner Unbiased Estimator*), karena itu diperlukan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan beberapa uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut (Field, 2018):

- a. Uji normalitas

Pengujian terhadap normalitas digunakan untuk menguji data *independent variable* (X) dan data *dependent variable* (Y) pada sebuah persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data *independent variable* dan *dependent variable* berdistribusi normal. *Kolmogorov Smirnov Test* dan *P-P plot chart* dapat digunakan untuk uji normalitas. *Kolmogorov Smirnov Test* kriterianya adalah kriteria: 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* $\geq 0,05$ data berdistribusi normal; dan 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* $\leq 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Sedangkan dikatakan terdistribusi normal untuk *P-P plot chart* ketika data berdekatan dengan garis diagonal pada *P-P plot chart*.

- b. Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas diperuntukkan bagi suatu analisis regresi linier berganda yang menggunakan dua *independent variable* atau lebih ($X_1, X_2, X_3, \dots X_n$) karena dalam pengujian multikolinieritas akan diukur tingkat keeratan (asosiasi) pengaruh antar *independent variable* tersebut. Uji multikolinieritas dilihat berdasarkan *tolerance value* dan VIF yang terdapat pada tabel *Coefficients* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Suatu variabel dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ atau $VIF > 10$.

c. Uji heteroskedastisitas

Pengujian asumsi klasik heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui terdapatnya perbedaan varians residual yang terjadi pada suatu periode observasi ke periode observasi yang lain atau penjabaran korelasi antara *value predicted* dengan *studentized delete residual* nilai tersebut. Apabila varians residual sama, disebut sebagai homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas) dan ini yang mutlak harus terjadi. Sedangkan jika varians residual memiliki perbedaan maka secara mutlak disebut sebagai heteroskedastisitas. Dalam mengetahui suatu model regresi apakah mengandung homoskedastisitas atau heteroskedastisitas dapat dilakukan berdasarkan grafik *scatterplot*. Ketentuannya adalah apabila pada grafik *scatterplot* tidak memiliki model yang jelas dengan penyebaran titik berada di atas serta di bawah 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Autokorelasi mengacu pada tingkat korelasi antara nilai-nilai variabel yang sama di berbagai pengamatan dalam data. Autokorelasi dapat menyebabkan masalah dalam analisis regresi yang mengasumsikan independensi pengamatan. Metode dalam pengujian autokorelasi dapat didasarkan pada nilai Durbin Watson. Nilai lebih besar dari -2 menunjukkan autokorelasi negatif antara residual yang berdekatan, sedangkan nilai lebih besar dari $+2$ memiliki arti terdapat autokorelasi

positif. Oleh karena itu tidak terjadi autokorelasi apabila nilai Durbin Watson diantara -2 dan +2

3. Regresi linear berganda

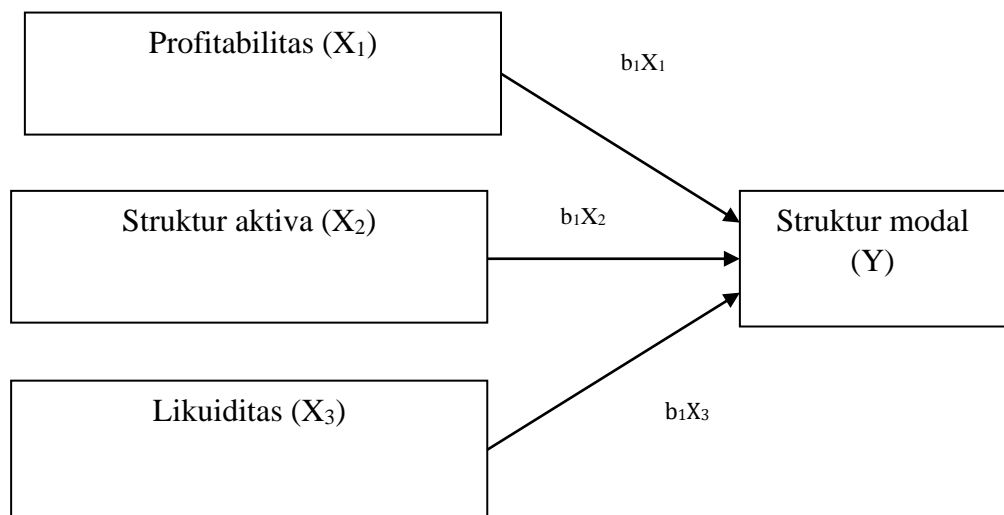
Regresi linier berganda adalah suatu persamaan regresi yang digunakan dalam menjelaskan terjadinya pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Struktur modal
- a : Konstanta
- $b_1 \dots b_3$: Koefisien regresi
- X_1 : Profitabilitas
- X_2 : Struktur aktiva
- X_3 : Likuiditas

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut maka model struktural yang digunakan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Model Struktural Regresi Linear Berganda

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan dalam mengukur persentase kontribusi yang diberikan oleh *independent variable* yang diteliti terhadap perubahan yang terjadi pada *dependent variable*. Besarnya nilai yang diperoleh dari R^2 berada dalam kisaran nol hingga satu, artinya jika $R^2 = 0$ maka memiliki arti *independent variable* tidak memiliki kontribusi terhadap *dependent variable*. Sebaliknya nilai R^2 yang semakin dekat dengan angka 1 maka *independent variable* memiliki kontribusi yang besar terhadap perubahan yang terjadi pada *dependent variable*. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *R Square* pada tabel *model summary* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat secara individual (parsial). Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel, variabel independen memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka dapat diketahui variabel independen mana yang mempunyai pengaruh yang paling bermakna atau dominan mempengaruhi variabel tergantung. Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_0 : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika, t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika, t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.